

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari rumusan masalah bagaimana penggambaran perempuan dalam film *Deepwater Horizon* dalam ranah domestik dan dalam ranah publik. Perempuan dianggap mampu dan layak bekerja di sektor publik namun ternyata perempuan belum bisa mendapatkan tanggung jawab yang sepenuhnya yang sama dengan tanggung jawab yang diberikan kepada laki-laki. Perempuan masih diberikan batasan batasan bagaimana mereka bertindak, jabatan pekerjaan yang dibatasi dalam ranah public dan domestic.

Hal ini terlihat dalam beberapa potongan *scene* dari dalam film *deepwater horizon*. Pertama adalah *scene* tentang pembagian jabatan yang didapatkan oleh perempuan dalam ranah publik. Perempuan masih dibatasi tentang jabatan yang di dapatkan. Perempuan dianggap tidak pantas mendapatkan jabatan lebih tinggi dari laki-laki. Perempuan selalu mendapatkan jabatan dibawah laki-laki. Kedua adalah *scene* tentang peran perempuan dengan rekan kerja. Perempuan digambarkan pasif, tidak bisa mengatur dirinya sendiri dan harus di arahkan oleh laki-laki. Terakhir, peran perempuan dalam ranah domestik yakni peran perempuan dengan pasangannya. Perempuan digambarkan harus mematuhi semua perintah laki-laki.

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa perempuan bisa bekerja dalam ranah domestik maupun dan ranah publik namun perempuan tidak bisa mendapatkan hak dan tanggung jawab yang sama dengan laki laki, hal ini dikarenakan bahwa dalam film tersebut perempuan masih terikat dengan sistem patriarki yang berada dalam masyarakat. Hal ini terjadi karena sistem patriarki masih sangat terasa walaupun perempuan tersebut tidak lagi berada di ranah domestik. Laki-laki dianggap sebagai pemegang kekuasaan utama dan pihak yang mendominasi sehingga perempuan dianggap tidak mampu dan layak untuk mengambil ataupun menggeser kekuasaan dan berusaha untuk mendominasi dari laki-laki walaupun sebenarnya perempuan mampu melakukan hal tersebut.

V.2 Saran

V.2.1 Saran Akademik

Saran bagi penelitian selanjutnya dalam melihat penggambaran perempuan pada tokoh Andrea dalam film *Deepwater Horizon* adalah dalam bias gender ataupun perempuan dalam feminisme.

V.2.2 Saran Praktis

Bagi penggiat industry perfilman dan penggagas cerita yang bersumber berdasarkan dari kisah nyata, hendak memproduksi dengan mengkaji mengenai perempuan dari berbagai aspek lain yang bisa ditonjolkan. Diharapkan kedepannya dapat membuat film yang

memiliki pesan yang kurang lebih seperti mengangkat fenomena social di masyarakat di pinggiran kota dengan segala sisi kehidupan terutama tentang perempuan.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Sobur, Alex. (2013). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Barker, Chris, (2004). *Cultural studies: Teori dan Praktek*. Yogyakarta : Kreasi Wacana

Mansour, Faki. (1996). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Murniati, Nunuk A. (2004). *Getar Gender*, Magelang : Indonesia Tera

Hollows, Joanne. (2010). *Feminisme, Feminitas, dan Budaya Populer*. Yogyakarta: Jalasutra

Kriantono. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Liliweri, Alo. 2005. *Prasangka & Konflik: Komunikasi Lintas Budaya Multikultural*. Yogyakarta:LKiS

Mosse, Julia Cleves. (2007). *Gender dan Pembangunan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Moleong, J.Lexy. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Nugroho, Riant. (2008). *Gender dan Strategi Pengarus Utamanya di Indonesia* Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Sunarto. (2009). *Televisi, Kekerasan, dan Perempuan*. Jakarta: Kompas Media Nusantara

JURNAL

Dr. Junaidi, S.S. M.Hum., Fauzi, Mohd, S.S. M.Hum., Juswandi, S.S. M.Hum., (2016). Analisis Tindak Tutur Performatif dalam Film North Country Karya Nicky Caro. Universitas Lancang Kuning, Pekanbaru.

ONLINE

Rahman, Muhammad Razy. (2016, 1 Oktober). “*Deep Water Horizon*” Bencana Tumpahan Minyak Terbesar di Amerika [on-line]. Diakses pada tanggal 6 Februari 2018 dari <https://www.antaranews.com/berita/587760/deepwater-horizon-bencana-tumpahan-minyak-terbesar-amerika>

Mandell, Andrea (2016, 15 September). “*Fame didn’t help Mark Wahlberg make “Deepwater”*”. Di akses pada tanggal 12 April 2018 dari <https://www.usatoday.com/story/life/movies/2016/09/14/fame-didnt-help-mark-wahlberg-make-deepwater/90383512/>

Sudarwan, Ilman A. (2018, 06 Februari). Kesetaraan Gender dalam Penyelenggaraan *Academy Awards* [on-line]. Diakses pada tanggal 14 Februari 2018 dari <http://lifestyle.bisnis.com/read/20180206/254/735263/kesetaraan-gender-dalam-penyelenggaraan-academy-awards>

Thebaud, Sarah dan Laura Doeiring. (2017, 16 Agustus). Mengapa Kita Memilah Pekerjaan Berdasarkan Streotip Gender [on-line]. Diakses pada tanggal 20 Februari 2018 dari <http://www.bbc.com/indonesia/vert-cap-40940422>

<http://www.transportasilaut.com/2016/03/tugas-dan-tanggung-jawab-seorang-nahkoda.html>

<https://www.kbbi.web.id/>